

ABSTRAK

Pembiayaan Murabahah menjadi produk yang cukup diminati di BMT Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang. Pada umumnya pembiayaan murabahah ini bertujuan untuk membantu pembeli dalam pengadaan objek yang dibutuhkan oleh pembeli, dimana pembeli tidak memiliki kemampuan keuangan yang cukup baik untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembiayaan murabahah dan kesesuaian pembiayaan murabahah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada BMT Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif serta penelitian ini menggunakan data primer yang mana data primer ini adalah data utama dan data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan lapangan dan metode wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT Berkah Mitra Hasanah menggunakan pembiayaan *murabahah bil wakalah* atau pembiayaan murabahah yang diwakilkan, sehingga terjadi kurang jelasnya antara jual beli barang dan pinjam meminjam uang. Karena yang diberikan oleh pihak bank bukan barang tetapi berupa uang, maka pembiayaan murabahah di BMT Berkah Mitra Hasanah ini belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa DSN-MUI tentang murabahah.

Kata Kunci: Pembiayaan murabahah, Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, BMT Berkah Mitra Hasanah

ABSTRACT

Murabahah financing is a product that is quite popular in BMT Genuk Hasanah Partner Blessing Semarang. In general, this murabahah financing aims to assist buyers in procuring objects needed by the buyer, where the buyer does not have sufficient financial capacity to meet those needs. The purpose of this study was to find out how the procedure for murabahah financing and the suitability of murabahah financing based on DSN-MUI Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 on BMT Genuk Hasanah Partner Blessing Semarang.

This study uses a type of descriptive qualitative research and this study uses primary data where primary data is primary data and secondary data is supporting data from primary data. Data collection methods used are the method of field observation and interview methods.

The results of this study indicate that, the implementation of murabahah financing at BMT Berkah Mitra Hasanah uses murabahah bil wakalah financing or represented murabahah financing, so that there is a lack of clarity between the sale and purchase of goods and lending and borrowing money. Because what is given by the bank is not goods but in the form of money, the murabahah financing at BMT The Hasanah Partners Blessing is not fully in accordance with the DSN-MUI fatwa on murabahah.

Keywords: *Financing murabahah, DSN-MUI Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000, BMT Hasanah Partner Blessings*